

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengendalian risiko K3 untuk mengurangi PAK saat ini adalah dengan melalui identifikasi, penilaian, dan pengendalian bahaya kerja secara sistematis, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat melindungi kesehatan fisik dan mental pekerja, meningkatkan efektivitas sistem K3 yang bersifat proaktif, mengurangi kehilangan hari kerja dan biaya akibat PAK, serta mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan dan standar K3 yang berlaku.
2. Faktor penyebab PAK di sebabkan oleh bahaya fisik (kebisingan dan debu), beban kerja berat, kurangnya kepatuhan penggunaan APD, jam kerja yang panjang, serta keterbatasan fasilitas kesehatan di lokasi terpencil.
3. Langkah peningkatan dalam meminimalkan PAK dilakukan melalui penguatan program *health surveillance* yang terintegrasi, digitalisasi pelaporan risiko, peningkatan fasilitas medis di area *remote*, serta penguatan budaya K3 untuk meningkatkan kepatuhan pekerja.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian tentang peningkatan sistem pengendalian risiko K3 untuk mengurangi penyakit akibat kerja di PT Schlumberger Geophysics Nusantara, maka terdapat beberapa saran untuk perusahaan yaitu:

##### **a. Rekomendasi Praktik Operasional (SOP Baru/Revisi)**

- **SOP Manajemen Lokasi Terpencil (*Remote Area Health SOP*):** Menyusun prosedur wajib penyediaan *mobile clinic* atau pos kesehatan sementara yang mendekati titik operasional aktif untuk mempercepat deteksi gejala awal PAK.

- **SOP Penataan Jalur Evakuasi dan Rambu:** Melakukan audit mingguan untuk memastikan jalur evakuasi dan papan peringatan tidak tertutup oleh peralatan operasional.
- **SOP Zona Wajib APD 24/7:** Menerapkan aturan tegas mengenai "Zona Wajib APD" yang tetap berlaku meskipun pekerja sedang dalam masa istirahat jika masih berada di area operasional.

#### **b. Rekomendasi Teknis Pengurangan PAK**

- **Intervensi Ergonomi:** Mengingat meningkatnya gangguan muskuloskeletal, perusahaan perlu melakukan pengadaan alat bantu angkut mekanis untuk mengurangi beban kerja fisik manual yang tinggi.
- **Pengendalian Kebisingan:** Melakukan pemantauan rutin terhadap intensitas kebisingan dan mewajibkan penggunaan *double protection* (earplug dan earmuff) pada area dengan tingkat desibel ekstrem untuk menekan kasus gangguan pendengaran.

#### **c. Penguatan Sistem Pengawasan (*Health Surveillance*)**

- **Digitalisasi Pelaporan:** Mengembangkan sistem pelaporan *near-miss* dan keluhan kesehatan berbasis aplikasi digital untuk mempermudah verifikasi izin kerja dan pemantauan kesehatan secara *real-time*.
- **Jadwal *Emergency Drill* Berbasis Shift:** Mengubah jadwal simulasi darurat agar dilakukan secara bergilir sesuai *shift* kerja, sehingga seluruh pekerja (100%) memiliki kompetensi penanganan darurat yang merata.

#### **d. Budaya dan Penghargaan**

**Program *Reward & Punishment*:** Menerapkan sistem penghargaan bagi kru yang konsisten menerapkan HIRARC dengan baik dan memberikan sanksi administratif bagi pelanggar penggunaan APD di lapangan.